

ABSTRAK

Stroke merupakan salah satu penyebab kematian dan kecacatan di dunia. Berdasarkan data dari Kementerian Kesehatan stroke merupakan penyakit paling umum dan menjadi penyebab terbesar di Indonesia. Beban yang diderita oleh penderita stroke adalah gangguan jangka panjang cacat fisik sehingga metode pengobatan yang dapat dilakukan adalah dengan terapi. Namun terapi stroke juga tidak menimbulkan kepastian kapan penderita akan pulih kembali sehingga penderita dan keluarga kualitas hidupnya tidak baik. Kemajuan teknologi di era globalisasi memunculkan semakin banyak penemuan terkait ilmu pengetahuan. Salah satunya adalah penemuan terkait alat bantu terapi stroke pada anggota gerak tangan (*Wearable Elbow Exoskeleton*). *Wearable Elbow Exoskeleton* adalah salah satu alat bantu terapi stroke pada tangan yang baru dikembangkan oleh Universitas Diponegoro. Saat ini alat tersebut masih dalam bentuk *prototype* sehingga harus dilakukan uji coba secara ergonomi dan uji usability sebelum alat tersebut diujicobakan kepada responden serta dilanjutkan dengan uji usability saat alat tersebut diujicobakan kepada pasien stroke.

Kata Kunci : Metode Ergonomi, *Usability Testing*, *Wearable Elbow Exoskeleton*.